

ANALISIS KARAKTERISTIK KECELAKAAN LALU LINTAS DI RUAS JALAN PEKANBARU - SIMPANG TB

Khairul Fahmi¹

¹Dosen Teknik Sipil Universitas Pasir Pengaraian
e-mail: fahmi_riau@yahoo.co.id

Abstract

The increase in population results in an increase in the number of vehicle use movements which can result in traffic flow problems such as traffic jams, air pollution, noise or noise and traffic accidents. Efforts to reduce traffic accidents can be done if the characteristics and causes are known. The problem of traffic accidents needs to be done research that aims to determine the characteristics of accidents that occur along Jalan Pekanbaru Simpang TB based on accident data that occurred in 2014-2018. This research is a quantitative research. The accident data used in this analysis is accident data on Jalan Pekanbaru – Simpang TB in 2014-2018. The analysis used is a descriptive quantitative analysis covering the number of accidents, time, type, type of vehicle, condition of the victim, gender, age and material losses incurred. The number of traffic accidents that occurred on the Pekanbaru – Simpang TB road during the period 2014 – 2018 was 134 incidents, the highest occurred during the day (12.00-17.59) with 46 incidents, occurred in July and November as many as 14 incidents (10.45%). . The highest type of collision, namely the type of front-front collision, had 64 incidents (47.76%) with the most types of vehicles, namely motorcycles, with 86 vehicles (64.18%). Based on the condition of the highest victim, 104 victims (39.69%) with minor injuries, with the highest gender being male with 120 victims (89.55%). The age of the highest accident victims was at the age of 15-25 years, 26-35 years and 36-45 years, each with 39 victims (29.10%) with a total loss of Rp. 635,052,000.00,-

Keywords: *characteristics of accidents, motor vehicles, traffic*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia yaitu 1,25 juta orang per tahun (WHO, 2015). Kecelakaan lalu lintas penyebab kematian ketiga terbesar di Indonesia setelah HIV/AIDS dan TBC. Jumlah kendaraan bermotor yang meningkat setiap tahunnya dan kelalaian manusia, menjadi faktor utama terjadinya peningkatan kecelakaan lalu lintas.

Jalan Pekanbaru – Simpang TB terletak di sepanjang jalan Pekanbaru – Simpang TB Kabupaten Kampar. Jalan Pekanbaru – Simpang TB memiliki Panjang Jalan ±83.18 KM yang menampung arus lalu lintas arah Pekanbaru menuju ke arah Pasir Pengaraian atau sebaliknya. Ruas jalan ini melayani lalu lintas berat dan ringan seperti truk, bus, dan jenis kendaraan roda empat lainnya serta roda dua untuk angkutan jarak dekat. Pada jalan tersebut sering terjadi kecelakaan lalu lintas, hal ini disebabkan keadaan jalan di beberapa bagiannya sudah terjadi kerusakan, berlubang, maupun bergelombang, juga karena faktor lingkungan, kondisi kendaraan dan keadaan pengemudi. Dari kecelakaan yang terjadi perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas jalan raya. Salah satunya dengan cara mengetahui karakteristik kecelakaan yang terjadi serta penyebabnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik kecelakaan yang terjadi di Jalan Pekanbaru – Simpang TB tahun 2014 – 2018 sehingga dapat mengurangi angka kecelakaan yang terjadi di Jalan Pekanbaru – Simpang TB.

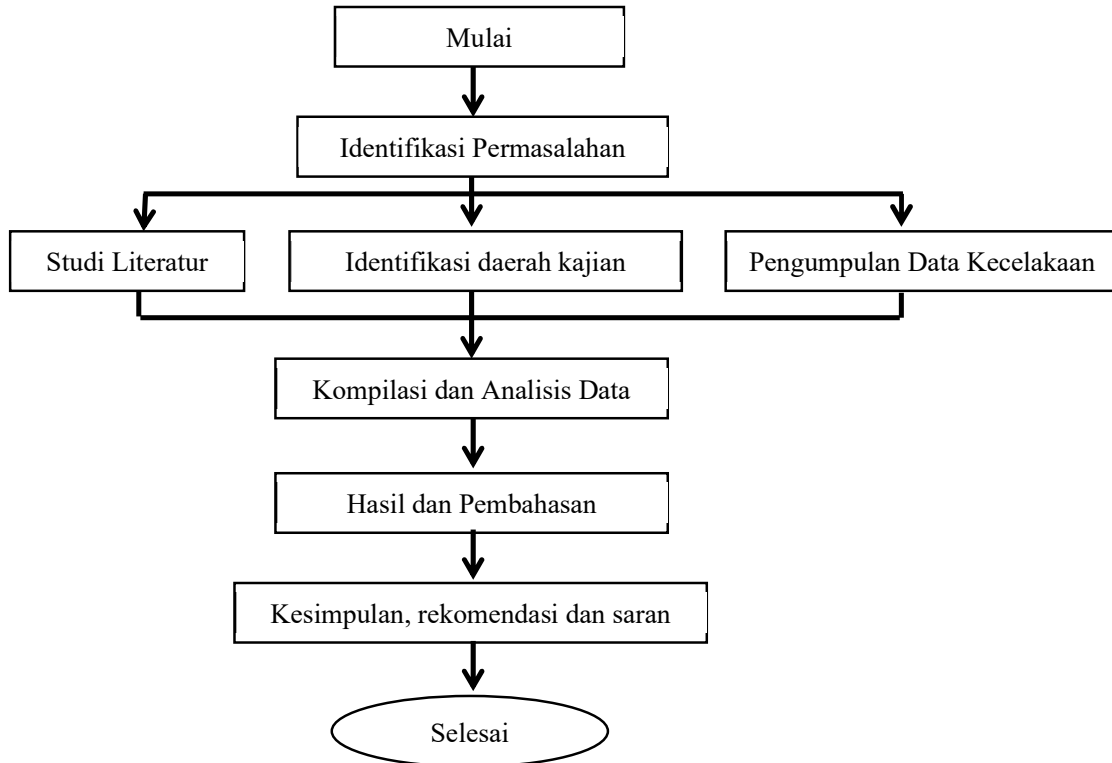
KAJIAN PUSTAKA

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan, kecelakaan lalu lintas yaitu suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian kecelakaan yang tidak terduga, tidak direncanakan, dan diharapkan yang terjadi di jalan raya atau sebagai akibat dari kesalahan suatu aktifitas manusia di jalan raya, yang mana mengakibatkan luka, sakit, kerugian baik pada manusia, barang maupun lingkungan. Sedangkan korban kecelakaan lalu lintas adalah manusia yang menjadi korban akibat terjadinya kecelakaan lalu lintas, berdasarkan tingkat keparahannya korban kecelakaan dibedakan menjadi 3 macam yaitu: korban meninggal dunia atau mati (*fatally killed*), korban luka berat (*serious injury*) dan korban luka ringan (*slight injury*). Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi karena beberapa faktor

yaitu berkendara dengan kecepatan tinggi, melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi berkendara, melawan arus, dan lain sebagainya (Korlantas Polri, 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Data yang digunakan dalam menganalisa karakteristik kecelakaan yang ada di Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang merupakan data kecelakaan dari Korlantas. Data sekunder yang terkumpul tersebut kemudian dikompilasi untuk selanjutnya dilakukan analisis. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data kecelakaan yang terjadi di Jalan raya Pekanbaru Bangkinang seperti jumlah kecelakaan setiap tahun serta karakteristik kecelakaan lainnya.



Gambar 1. Bagan Alir Kajian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Kecelakaan

Tabel 1. Data Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Pekanbaru – Simpang TB Periode 2014 - 2018

No	Tahun	Jumlah Kecelakaan	%	Kondisi Korban			Jumlah Korban	%
				Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan		
1	2014	33	24.63	17	16	30	63	24.05
2	2015	10	7.46	3	11	6	20	7.63
3	2016	29	21.64	20	25	8	53	20.23
4	2017	23	17.16	13	15	28	56	21.37
5	2018	39	29.10	13	25	32	70	26.72
Total		134	100	66	92	104	262	100

Sumber: Kasatlantas Polresta Kampar, (2019)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah kecelakaan lalu lintas di jalan Pekanbaru – Simpang TB selama tahun 2014 – 2018 sebanyak 134 kejadian, dimana kejadian kecelakaan terbanyak terjadi pada tahun 2018 sebanyak 39 kejadian (29.10%) dan terendah tahun 2015 sebanyak 10 kejadian (7.46%). Adapun jumlah korban sebanyak 262 orang dimana 104 orang mengalami luka ringan, 92 orang luka berat dan 66 orang meninggal dunia.

Karakteristik Berdasarkan Waktu Kejadian

Tabel 2. Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Waktu Kejadian

No	Tahun	Waktu Kejadian				Total	
		06.00 - 11.59	12.00- 17.59	18.00-23.59	00.00-05.59	n	%
1	2014	5	13	12	3	33	24.63
2	2015	3	4	1	2	10	7.46
3	2016	4	11	14	0	29	21.64
4	2017	5	10	6	2	23	17.16
5	2018	15	8	12	4	39	29.10
Total		32	46	45	11	134	100

Kecelakaan berdasarkan waktu kejadian di Jalan Pekanbaru – Simpang TB selama periode 2014-2018 yang memiliki tingkat kecelakaan yang tertinggi yaitu terjadi pada siang hari (12.00-17.59) terdapat 46 kejadian kecelakaan, dan terendah pada malam hari jam 00.00 – 05.59 sebanyak 11 kejadian. Pada pukul 12.00-17.59 pemakai jalan yang terbanyak terlibat kecelakaan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena interval waktu tersebut merupakan puncak dari kesibukan kegiatan transportasi yang terjadi. Baik kendaraan penumpang, kendaraan barang maupun kendaraan pribadi sedang memadati berbagai ruas jalan di Pekanbaru –Simpang TB.

Tabel 3. Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Bulan Kejadian

No	Bulan	Tahun					Total	
		2014	2015	2016	2017	2018	n	%
1	Januari	3	0	4	3	3	13	9.70
2	Februari	2	0	3	1	2	8	5.97
3	Maret	2	2	2	4	2	12	8.96
4	April	6	0	2	2	0	10	7.46
5	Mei	5	1	1	2	2	11	8.21
6	Juni	4	0	2	3	3	12	8.96
7	Juli	3	2	4	2	3	14	10.45
8	Agustus	2	0	1	2	5	10	7.46
9	September	1	2	2	0	4	9	6.72
10	Oktober	0	2	2	1	8	13	9.70
11	November	5	1	4	1	3	14	10.45
12	Desember	0	0	2	2	4	8	5.97
Total		33	10	29	23	39	134	100

Kecelakaan berdasarkan bulan kejadian di Jalan Pekanbaru – Simpang TB selama periode 2014-2018 yang memiliki jumlah kecelakaan tertinggi yaitu pada bulan Juli dan November sebanyak 14 kejadian (10.45%), dan terendah pada bulan Februari dan Desember sebanyak 8 kejadian (5.97%).

Karakteristik Berdasarkan Tipe Tabrakan

Tabel 4. Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Tipe Tabrakan

No	Tipe Tabrakan	2014	2015	2016	2017	2018	Total	%
1	Tabrak depan depan	15	7	13	10	19	64	47.76
2	Tabrak depan belakang	7	1	7	7	11	33	24.63
3	Tabrak depan samping	5	1	6	2	5	19	14.18
4	Tabrak samping samping	1	0	0	2	2	5	3.73
5	Menabrak orang	3	0	1	0	2	6	4.48
6	Beruntun	1	0	2	2	0	5	3.73
7	Kecelakaan sendiri	1	1	0	0	0	2	1.49
Total		33	10	29	23	39	134	100

Karakteristik kecelakaan berdasarkan tipe tabrakan di Jalan Pekanbaru – Simpang TB selama periode 2014-2018 yang meliputi tingkat kecelakaan paling tinggi yaitu terjadi pada tipe tabrakan depan depan terdapat 64 kejadian (47.76%), diikuti oleh tabrak depan belakang sebanyak 33 kejadian (24.63%) dan terendah kecelakaan sendiri sebanyak 2 kejadian (1.49%). Posisi tabrakan yang tertinggi adalah tabrakan depan-depan dimana terlihat bahwa tabrakan yang menabrak bagian depan kendaraan dan bagian depan kendaraan disebabkan karena kecepatan pengendara di jalan lurus.

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kendaraan

Tabel 5. Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jenis Kendaraan

No	Jenis kendaraan	2014	2015	2016	2017	2018	Total	%
1	Kendaraan berat	4	3	2	2	9	20	14.93
2	Kendaraan ringan	3	2	9	5	9	28	20.90
3	Sepeda Motor	26	5	18	16	21	86	64.18
Total		33	10	29	23	39	134	100

Kecelakaan berdasarkan jenis kendaraan di Jalan Pekanbaru – Simpang TB selama periode 2014-2018 kecelakaan tertinggi yaitu terjadi pada jenis kendaraan sepeda motor terdapat 86 kendaraan (64.18%), diikuti dengan kendaraan ringan terdapat 28 kendaraan (20.90%), dan kendaraan berat terdapat 20 kendaraan (14.93%). Hal ini sejalan dengan penelitian Herawati tahun 2014 yang menyatakan jumlah kendaraan terbanyak adalah sepeda motor (65%). Pengguna kendaraan jenis sepeda motor memiliki faktor pemakai jalan yang terbanyak terlibat. Hal tersebut tidak aneh untuk kita dengar, mengingat kendaraan jenis sepeda motor memiliki tingkat keamanan (*sefty life*) yang relatif rendah dan kemungkinan kecelakaan lalu lintas yang terjadi lebih besar ketimbang pengendara jenis lainnya. Selain ini kebiasaan pengguna jenis kendaraan bermotor cenderung mengemudi dengan kecepatan tinggi dengan tidak disertai sikap ketidak hati-hatian dan kerap kali melanggar peraturan lalu lintas yang memacu terjadinya kecelakaan (Carina P, 2017). Sepeda motor memiliki kelebihan ketika digunakan untuk berkendara, yaitu memudahkan dengan gerakan cepat dan melewati celah antrian saat berkendara. Namun, sepeda motor lebih susah dikendalikan dan tidak stabil saat dilakukan pengereman mendadak sehingga kecelakaan lebih mudah terjadi pada sepeda motor (Pebriani A.D dkk, 2020).

Karakteristik Berdasarkan Kondisi Korban

Tabel 6. Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kondisi Korban

No	Tahun	Kondisi Korban			Jumlah Korban	%
		MD	LB	LR		
1	2014	17	16	30	63	24.05
2	2015	3	11	6	20	7.63
3	2016	20	25	8	53	20.23
4	2017	13	15	28	56	21.37
5	2018	13	25	32	70	26.72
Total		66	92	104	262	100
%		25.19	35.11	39.69		

Kecelakaan berdasarkan jenis kondisi korban di Jalan Pekanbaru – Simpang TB selama periode 2014-2018 yang memiliki korban tertinggi yaitu korban luka ringan sebanyak 104 korban (39.69%), diikuti dengan korban luka berat terdapat 92 korban (35.11%), dan korban meninggal dunia terdapat 66 korban (25.19%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri Cahaya Eka tahun 2014 yang menyatakan bahwa jumlah korban terbanyak kecelakaan lalu lintas adalah mengalami luka ringan.

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 7. Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Tahun	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	2014	29	4	33
2	2015	10	0	10
3	2016	27	2	29
4	2017	21	2	23

No	Tahun	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
5	2018	33	6	39
Total		120	14	134
%		89.55	10.45	100

Kecelakaan berdasarkan jenis kelamin di Jalan Pekanbaru – Simpang TB selama periode 2014-2018 yang memiliki korban tertinggi pada laki-laki dengan 120 korban (89.55%). Hasil ini sejalan dengan penelitian Yandi Tomi, Fadrizal Lubis dan Winayati tahun 2020 bahwa jenis kelamin korban terbanyak adalah laki-laki.

Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 8. Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas di Jl. Pekanbaru – Simp. TB Berdasarkan Usia (tahun)

No	Umur (tahun)	2014	2015	2016	2017	2018	Total	%
1	< 15	1	0	0	0	1	2	1.49
2	15 – 25	8	2	8	9	12	39	29.10
3	26 – 35	11	3	10	4	11	39	29.10
4	36 – 45	11	3	9	7	9	39	29.10
5	46 – 55	2	0	1	2	3	8	5.97
6	> 55	0	2	1	1	3	7	5.22
Total		33	10	29	23	39	134	100

Kecelakaan berdasarkan usia korban kecelakaan di Jalan Pekanbaru – Simpang TB selama periode 2014-2018 yang memiliki korban tertinggi pada usia 15-25 tahun, 26-35 tahun dan 36-45 tahun masing-masing sebanyak 39 korban (29.10%) dan terendah pada kelompok usia < 15 tahun sebanyak 2 korban (1.49%). Umur dari pengendara yang mayoritas berada pada usia produktif. Pada usia tersebut biasanya keinginan untuk cepat sampai tujuan ataupun kurang memperhatikan aturan-aturan di jalan yang menjadi penyebab awal dari kejadian kecelakaan lalu lintas.

Jumlah Kerugian Material

Tabel 9. Jumlah Kerugian

No	Tahun	Total Kerugian	Rata-rata Kerugian
1	2014	58,502,000	4,803,091
2	2015	101,250,000	10,125,000
3	2016	140,000,000	4,827,586
4	2017	122,500,000	5,326,087
5	2018	112,800,000	2,892,308
Total		635,052,000	27,974,072

Jumlah kerugian material kecelakaan di Jalan Pekanbaru – Simpang TB selama periode 2014-2018 sebanyak Rp.635.052.000,00,-

KESIMPULAN

Kecelakaan lalu lintas di jalan Pekanbaru – Simpang TB selama periode tahun 2014 – 2018 sebanyak 134 kejadian. Kecelakaan berdasarkan waktu kejadian tertinggi terjadi pada siang hari (12.00-17.59) sebanyak 46 kejadian kecelakaan terjadi pada bulan Juli dan November sebanyak 14 kejadian (10.45%). Tipe tabrakan paling tinggi yaitu tipe tabrakan depan depan terdapat 64 kejadian (47.76%) dengan jenis kendaraan terbanyak yaitu sepeda motor terdapat 86 kendaraan (64.18%). Berdasarkan kondisi korban tertinggi yaitu korban luka ringan sebanyak 104 korban (39.69%), dengan jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki dengan 120 korban (89.55%). Usia korban kecelakaan tertinggi pada usia 15-25 tahun, 26-35 tahun dan 36-45 tahun masing-masing sebanyak 39 korban (29.10%) dengan total kerugian sebanyak Rp.635.052.000,00,-

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian perlu diteliti secara detail khususnya yang berkaitan dengan faktor penyebab terjadi kecelakaan. Perlu dilakukan penyuluhan secara intensif bagi para pengemudi mengenai peraturan dan tata tertib lalu lintas, mengingatkan manusia adalah faktor dominan penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas.

REFERENSI

- Carina Pera. 2017. Analisis Karakteristik Kecelakaan dan Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Lubuklinggau. Jurnal Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang. Vol 5. No. 1 Juni 2017
- Herawati. 2014. Karakteristik dan Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2012. Warta Penelitian Perhubungan, Volume 26, Nomor 140 3, Maret 2014
- Korlantas Mabes Polri. 2019. IRSMS (Integrated Road Safety Management System). korlantas.info
- Pebrianti AD, Kriswardhana Willy, Badriani Ririn Endah, dan Sulistyono Sonya. 2020. EDUCATIONAL BUILDING Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil Vo.l 6, No.2, Desember 2020: 45-52, ISSN-E : 2477-4901, ISSN-P: 2477-4898
- Pemerintah RI, 1993. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993 Tentang Jalan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Putri, Cahaya Eka. 2014. Analisis Karakteristik Kecelakaan dan Faktor Penyebab Kecelakaan pada Lokasi Blackspot di Kota Kayu Agung. Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan Vol. 2, No. 1, Maret 2014
- Yandi Tomi, Fadrizal Lubis, Winayati. 2020. Analisis Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas pada Jalan Yos Sudarso Kota Pekanbaru. JURNAL TEKNIK - Volume 14, Nomor 1, Edisi April 2020, Halaman 17-21
- World Health Organization (WHO). 2016. Global Status Report on Road, Report.